

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Kegiatan Usaha Utama : Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat :

Graha Mandiri Lt. 3A, Jl. Imam Bonjol No.61, Jakarta 10310
Tel. (021) 230 5608; Fax. (021) 230 5618
Website : www.mtf.co.id
E-mail : corporate.secretary@mtf.co.id

Kantor Cabang :

101 (seratus satu) kantor cabang yang terletak di Agam, Banda Aceh, Batam, Bengkalis, Jambi, Medan (2 cabang), Muara Bungo, Padang, Pekanbaru (2 Cabang), Rantau Prapat, Tanjung Pinang, Bandar Lampung, Bengkulu, Lampung Tengah, Lubuklinggau, Ogan Komering Ulu, Palembang (2 cabang), Pangkal Pinang, Tanggamus, Tulang Bawang, Bekasi, Cibubur, Cikarang, Cibinong, Depok, Kebon Jeruk, Tanjung Duren, Fatmawati, Matraman, Kelapa Gading, Kemayoran, Tangerang, Tangerang Selatan, Cilegon, Pecenongan, Jakarta Selatan, Lebak Bulus, Lebak, Pondok Gede, Serang, Cimone, Bandung (3 cabang), Bogor, Cirebon, Garut, Karawang, Subang, Sukabumi, Tasikmalaya, Kudus, Magelang, Pekalongan, Purwokerto, Semarang (2 cabang), Solo, Tegal, Yogyakarta, Denpasar, Banyuwangi, Gianyar, Gresik, Jember, Kediri, Kupang, Madiun, Malang, Mataram, Mojokerto, Surabaya (2 cabang), Tuban, Balikpapan, Banjar Baru, Banjarmasin, Bontang, Ketapang, Kotawaringin Timur, Palangkaraya, Pontianak, Samarinda, Sintang, Tarakan, Ambon, Banggai, Gorontalo, Jayapura, Kendari, Kotamobagu, Makassar (2 Cabang), Mamuju, Manado, Palu, Pare-Pare, Sorong dan 20 (dua puluh) kantor satelit yang terletak di Pasuruan, Pohuwato, Solok, Salatiga, Blitar, Pasaman Barat, Sumbawa, Ogan Komering Ilir, Bone, Lahat, Belitong, Sumedang, Lamongan, Indramayu, Cilacap, Lampung Selatan, Bulukumba, Kolaka, Palopo, Singaraja.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MANDIRI TUNAS FINANCE DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan **OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MANDIRI TUNAS FINANCE TAHAP I TAHUN 2019 ("OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan bersifat utang tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MANDIRI TUNAS FINANCE TAHAP II TAHUN 2019 ("OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) Seri. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% (delapan koma sembilan persen) per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.342.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus empat puluh dua miliar Rupiah). Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A yaitu pada tanggal 26 Juli 2022.
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima persen) per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp658.000.000.000,- (enam ratus lima puluh delapan miliar Rupiah). Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B yaitu pada tanggal 26 Juli 2024.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2019 sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus pada saat jatuh tempo masing-masing seri Obligasi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI AKAN DIJAMIN DENGAN JAMINAN FIDUSIA BERUPA PIUTANG PERFORMING SEKURANG-KURANGNYA SEBESAR 60% (ENAM PULUH PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI YANG PENGIKATANNYA DILAKUKAN SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI. APABILA JUMLAH PIUTANG PERFORMING KURANG DARI YANG DIPERSYARIFKAN MAKA WAJIB DIPENUHI DENGAN UANG TUNAI SEJUMLAH KEKURANGAN NILAI JAMINAN TERSEBUT YANG DITEMPATKAN PADA REKENING ATAS NAMA PERSEROAN PADA BANK YANG DITENTUKAN OLEH WALI AMANAT DAN PERSEROAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I TENTANG PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI DAPAT DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (*BUY BACK*) TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB LAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT DI SURAT KABAR. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KREDIT/PEMBIAYAAN YAITU KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, SEHINGGA MENYEBABKAN TIDAK TERTAGHNYA PIUTANG PEMBIAYAAN KEPADA KONSUMEN YANG DAPAT MENURUNKAN PENDAPATAN DAN KINERJA PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG (OBLIGASI) DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

AA+
(Double A plus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT CGS-CIMB SEKURITAS INDONESIA



PT MANDIRI SEKURITAS (TERAFILIASI)

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Juli 2019

JADWAL

| | | |
|---|---|-------------------|
| Tanggal Efektif | : | 27 Desember 2018 |
| Masa Penawaran Umum | : | 22 – 23 Juli 2019 |
| Tanggal Penjatahan | : | 24 Juli 2019 |
| Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik | : | 26 Juli 2019 |
| Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia | : | 29 Juli 2019 |

PENAWARAN UMUM

A. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN

| | | |
|------------------------|---|--|
| Nama Obligasi | : | Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 |
| Jumlah Pokok Obligasi | : | Sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah), yang terdiri dari: Obligasi Seri A : dengan jumlah pokok sebesar Rp1.342.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus empat puluh dua miliar Rupiah). Obligasi Seri B : dengan jumlah pokok sebesar Rp658.000.000.000,- (enam ratus lima puluh delapan miliar Rupiah). |
| Jangka Waktu | : | <ul style="list-style-type: none">• Obligasi Seri A dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.• Obligasi Seri B dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. |
| Harga Penawaran | : | 100% dari nilai Pokok Obligasi. |
| Tingkat Bunga Obligasi | : | <ul style="list-style-type: none">• Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,90% (delapan koma sembilan persen) per tahun.• Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,50% (sembilan koma lima persen) per tahun. <p>Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan bersamaan dengan Pelunasan Pokok masing-masing seri Obligasi.</p> |
| Harga Penawaran | : | 100% dari nilai Pokok Obligasi. |
| Satuan Pemesanan | : | Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya. |
| Satuan Pemindahbukuan | : | Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. |
| Pembayaran Kupon Bunga | : | Triwulanan. |
| Jaminan | : | Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang performing sekurang-kurangnya sebesar 60% (enam puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi yang pengikatannya dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal emisi. Apabila jumlah piutang <i>performing</i> kurang dari yang dipersyaratkan maka wajib dipenuhi dengan uang tunai sejumlah kekurangan nilai Jaminan tersebut yang ditempatkan pada rekening atas nama Perseroan pada bank |

yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perseroan.

- Penyisihan Dana : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan sebagai modal kerja untuk pembiayaan kendaraan bermotor.
- Pembelian Kembali : Pembelian kembali Obligasi dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai. Keterangan lebih lanjut mengenai Pembelian Kembali diuraikan dalam Bab I Informasi Tambahan perihal Keterangan Mengenai Obligasi.
- Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

B. HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 7/POJK.04/2017 dan Peraturan Nomor IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No.RC-1011 /PEF-Dir/RC/X/2018 tanggal 5 Oktober 2018 dan surat penegasan dari Pefindo No. RTG-079/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 4 Juli 2019 Obligasi ini telah memperoleh peringkat:

idAA+
(Double A Plus)

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 4 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan merencanakan untuk menggunakan penerimaan hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan sebagai modal kerja untuk pembiayaan kendaraan bermotor.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah informasi keuangan Perseroan yang berasal dari laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tidak diaudit.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS"), firma anggota *Ernst & Young* Global Limited (partner penanggung jawab: Danil Setiadi Handaja, CPA) pada tanggal 25 Januari 2019 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | 31-Mar | | 31-Des | |
|--|------------|------------|------------|--|
| | 2019* | 2018 | 2017 | |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | | | | |
| Kas | 25.172 | 12.863 | 20.198 | |
| Kas pada bank | | | | |
| Pihak ketiga | 18.663 | 105.923 | 8.944 | |
| Pihak berelasi | 188.185 | 136.154 | 131.408 | |
| | 232.020 | 254.940 | 160.550 | |
| Piutang pembiayaan konsumen | | | | |
| Pihak ketiga | 14.865.172 | 12.927.542 | 11.444.554 | |
| Pihak berelasi | 7.627 | 5.822 | 7.957 | |
| | 14.872.799 | 12.933.364 | 11.452.511 | |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (328.439) | (303.884) | (271.205) | |
| | 14.544.360 | 12.629.480 | 11.181.306 | |
| Piutang sewa pembiayaan | | | | |
| Pihak ketiga | 3.332.958 | 3.328.389 | 2.364.629 | |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (8.843) | (9.286) | (7.739) | |
| | 3.324.115 | 3.319.103 | 2.356.890 | |
| Anjak piutang | | | | |
| Pihak ketiga | 37.633 | 11.416 | - | |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (377) | (113) | - | |
| | 37.256 | 11.303 | - | |
| Piutang lain-lain neto | | | | |
| Pihak ketiga | 110.359 | 115.193 | 104.140 | |
| Pihak berelasi | 218.230 | 620.215 | 564.131 | |
| | 328.589 | 735.408 | 668.271 | |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (6.007) | (6.007) | (2.896) | |
| | 322.582 | 729.401 | 665.375 | |
| Aset pajak tangguhan | 50.722 | 59.921 | 38.004 | |
| Tagihan kelebihan pajak | 4.102 | 43.538 | 65.538 | |
| Piutang derivatif | 99.376 | 138.333 | 23.202 | |
| Aset tetap | 178.523 | 182.005 | 165.907 | |
| Aset lain-lain | | | | |
| Pihak ketiga | 104.636 | 111.593 | 81.340 | |

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | 31-Mar | 31-Des | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2019* | 2018 | 2017 |
| Pihak berelasi | 1.775 | 2.227 | 1.346 |
| Jumlah Aset | 18.899.467 | 17.481.844 | 14.739.458 |
| Liabilitas dan Ekuitas | | | |
| Liabilitas | | | |
| Utang usaha | 595.244 | 649.630 | 606.513 |
| Utang lain-lain | | | |
| Pihak ketiga | 205.883 | 199.947 | 194.491 |
| Pihak berelasi | 95.167 | 84.738 | 30.344 |
| Utang pajak kini | 13.642 | 1.852 | 33.916 |
| Beban yang masih harus dibayar | | | |
| Pihak ketiga | 229.934 | 220.282 | 135.559 |
| Pihak berelasi | 3.208 | 1.828 | 1.227 |
| Pinjaman bank | | | |
| Pihak ketiga | 10.070.928 | 9.843.103 | 6.641.977 |
| Pihak berelasi | 1.491.971 | 1.379.632 | 1.602.605 |
| | 11.562.899 | 11.222.735 | 8.244.582 |
| Biaya provisi yang belum diamortisasi | (37.111) | (34.611) | (34.152) |
| | 11.525.788 | 11.188.124 | 8.210.430 |
| Surat berharga yang diterbitkan | | | |
| Pihak ketiga | 2.690.300 | 1.835.300 | 2.443.300 |
| Pihak berelasi | 1.159.700 | 1.014.700 | 1.231.700 |
| | 3.850.000 | 2.850.000 | 3.675.000 |
| Beban emisi yang belum diamortisasi | (8.798) | (5.284) | (9.749) |
| | 3.841.202 | 2.844.716 | 3.665.251 |
| Utang Derivatif | 123.257 | 89.788 | 19.540 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 83.538 | 80.024 | 73.845 |
| Jumlah Liabilitas | 16.716.863 | 15.360.929 | 12.971.116 |
| Ekuitas | | | |
| Modal dasar | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | 250.000 | 250.000 | 250.000 |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | |
| Pengukuran kembali atas liabilitas | | | |
| imbalan kerja karyawan - neto | (19.519) | (19.519) | (24.567) |
| Kerugian kumulatif atas instrumen | | | |
| derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto | (33.813) | (33.391) | (12.620) |

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | 31-Mar | | 31-Des | |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2019* | 2018 | 2018 | 2017 |
| Saldo laba | | | | |
| Sudah ditentukan penggunaannya | 50.000 | 50.000 | 50.000 | 50.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.935.936 | 1.873.825 | 1.873.825 | 1.505.529 |
| Total Ekuitas | 2.182.604 | 2.120.915 | 2.120.915 | 1.768.342 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 18.899.467 | 17.481.844 | 17.481.844 | 14.739.458 |

*) tidak diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | 31-Mar | | 31-Des | |
|---|------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| | 2019* | 2018* | 2018 | 2017 |
| Pendapatan | | | | |
| Pembiayaan konsumen | 517.632 | 484.770 | 1.936.719 | 1.830.424 |
| Sewa pembiayaan | 108.800 | 81.360 | 386.302 | 178.983 |
| Anjak piutang | 266 | - | 96 | - |
| Bunga | 1.972 | 2.289 | 12.116 | 9.036 |
| Lain-lain neto | 186.797 | 188.158 | 784.959 | 719.921 |
| Total Pendapatan | 815.467 | 756.577 | 3.120.192 | 2.738.364 |
| Beban | | | | |
| Beban keuangan | (336.384) | (292.940) | (1.260.010) | (1.035.442) |
| Gaji dan tunjangan | (125.038) | (124.107) | (518.980) | (437.812) |
| Umum dan administrasi | (99.646) | (99.214) | (398.555) | (354.063) |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai: | | | | |
| Pembiayaan konsumen | (104.380) | (106.291) | (394.619) | (434.774) |
| Sewa pembiayaan | (12.327) | (311) | (3.950) | (5.784) |
| Anjak piutang | (264) | - | (113) | - |
| Piutang lain-lain | - | - | (4.122) | (2.111) |
| Total Beban | (678.039) | (622.863) | (2.580.349) | (2.269.986) |
| Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan | 137.428 | 133.714 | 539.843 | 468.378 |
| Beban pajak final | (394) | (458) | (2.423) | (1.807) |
| Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan | 137.034 | 133.256 | 537.420 | 466.571 |
| Beban Pajak Penghasilan | (34.591) | (35.224) | (134.100) | (116.329) |
| Laba Periode/Tahun Berjalan | 102.443 | 98.032 | 403.320 | 350.242 |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | |

(dalam jutaan Rupiah)

| Uraian | 31-Mar | | 31-Des | |
|---|----------------|---------------|----------------|----------------|
| | 2019* | 2018* | 2018 | 2017 |
| Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi: | | | | |
| Pengukuran kembali atas | | | | |
| liabilitas imbalan kerja karyawan | - | - | 6.730 | (13.162) |
| Pajak penghasilan terkait | - | - | (1.682) | 3.290 |
| | - | - | 5.048 | (9.872) |
| Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi: | | | | |
| Bagian efektif dari kerugian instrumen | | | | |
| lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas | (563) | (7.459) | (27.695) | (16.826) |
| Pajak penghasilan terkait | 141 | 1.864 | 6.924 | 4.206 |
| | (422) | (5.595) | (20.771) | (12.620) |
| Laba Penghasilan Komprehensif | | | | |
| Periode/Tahun Berjalan | 102.021 | 92.437 | 387.597 | 327.750 |
| Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) | 41 | 39 | 161 | 140 |

*) tidak diaudit

Rasio Keuangan

| Deskripsi | 31 Maret | 31 Desember | |
|---|----------|-------------|-------|
| | 2019 | 2018 | 2017 |
| Rasio Pertumbuhan (%) | | | |
| Total pendapatan | 7,78 | 13,94 | 11,80 |
| Laba periode/tahun berjalan | 4,50 | 15,15 | 4,43 |
| Total aset | 18,87 | 18,61 | 29,25 |
| Total liabilitas | 18,78 | 18,42 | 30,63 |
| Total ekuitas | 19,55 | 19,94 | 19,96 |
| Rasio Usaha | | | |
| Laba sebelum beban pajak / pendapatan (%) | 16,85 | 17,30 | 17,10 |
| Pendapatan / total aset (%) | 4,3 | 17,85 | 18,58 |
| Laba tahun berjalan / pendapatan (%) | 12,56 | 12,93 | 12,79 |
| Laba sebelum beban pajak/rata-rata aset (%) | 0,77 | 3,35 | 3,58 |
| Laba tahun berjalan / rata-rata ekuitas (%) | 4,73 | 20,74 | 21,60 |
| Laba tahun berjalan / rata-rata aset (%) | 0,58 | 2,50 | 2,68 |
| Total liabilitas / total ekuitas (x) | 7,66 | 7,24 | 7,34 |
| Total liabilitas / total aset (x) | 0,88 | 0,88 | 0,88 |
| Piutang <i>non performing</i> (%)* | 1,07 | 0,83 | 0,80 |
| <i>Gearing ratio</i> (x) | 7,04 | 6,62 | 6,72 |

*) *Tunggakan lebih dari 90 hari*

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Liabilitas Lainnya dan Pemenuhannya

| Rasio Keuangan | Rasio yang dipersyaratkan | Pemenuhan 31 Maret 2019 |
|----------------------|---------------------------|----------------------------|
| <i>Gearing ratio</i> | 10 x | 7,04 x |

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat dan didirikan dengan nama PT Tunas Financindo Corporation sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Tunas Financindo Corporation No. 262 tanggal 17 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH'89 tanggal 01 Juni 1989 serta telah didaftarkan di dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1206/1989 tanggal 21 Juni 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57, tanggal 18 Juli 1989, Tambahan No.1369. Susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian sebagai berikut :

| Keterangan | Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham | | Persentase (%) |
|---|-------------------------------------|---------------------------|----------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | 10.000 | 10.000.000.000 | |
| Pemegang Saham: | | | |
| 1. TURI | 2.500 | 2.500.000.000 | 50,00 |
| 2. PT Kharisma Setia Utama | 2.500 | 2.500.000.000 | 50,00 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor | | | |
| Penuh | 5.000 | 5.000.000.000 | 100,00 |
| Saham dalam Portepel | 5.000 | 5.000.000.000 | |

Nama Perseroan mengalami perubahan menjadi PT Mandiri Tunas Finance pada tahun 2009 melalui akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-40506.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0053918.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009. Akta mana memuat pula anggaran dasar Perseroan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Anggaran dasar Perseroan kemudian mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana dimuat dalam akta-akta, sebagai berikut:

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Tunas Finance No. 31 tanggal 13 April 2015 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0933690.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 20 April 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3494516.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 20 April 2015;
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Tunas Finance No. 23 tanggal 24 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Penerimaan

Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Tunas Finance No. AHU-AH.01.03-0032175 tanggal 17 Maret 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0034268.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 17 Maret 2016;

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Tunas Finance No. 53 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Tunas Finance No. AHU-AH.01.03-0137486 tanggal 06 April 2018 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0048600.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 06 April 2018; dan
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Tunas Finance No. 25 tanggal 18 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0020322.AH.0102.Tahun 2019 tanggal 12 April 2019 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0061209.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 12 April 2019.

Untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan telah memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1021/KMK.013/1989 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT Tunas Financindo Corporation Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 19/KMK.017/2001, yang menyatakan pengesahan perubahan nama menjadi PT Mandiri Tunas Finance.

2. KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Tunas Finance No. 25 tanggal 18 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0020322.AH.0102.Tahun 2019 tanggal 12 April 2019 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0061209.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 12 April 2019, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perusahaan pembiayaan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan Investasi;
 - b. Pembiayaan Modal Kerja;
 - c. Pembiayaan Multiguna;
 - d. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari OJK.
3. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka 2 tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.1021/KMK.013/1989 tanggal 07 September 1989 yang kemudian diperbaharui oleh Surat Keputusan No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001 dan terakhir diubah dengan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009.

Perseroan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna, pada saat ini Perseroan fokus dalam bidang pembiayaan konsumen. Dalam menjalankan usahanya Perseroan memberikan kredit konsumen untuk pembelian berbagai merk kendaraan bermotor. Perseroan memfokuskan usaha pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang terkendali yaitu terutama merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mitsubishi dan Suzuki yang sudah menguasai lebih dari 80% pangsa pasar otomotif.

Pemilikan kendaraan bermotor dengan ketentuan pembayaran kembali secara angsuran tetap setiap bulannya. Perseroan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaannya ke dalam 3 jenis, yaitu mobil baru, mobil bekas dan sepeda motor. Perseroan juga menetapkan persyaratan kredit yang berbeda untuk ke 3 jenis usaha tersebut. Secara umum, jangka waktu pembiayaan ditetapkan 1 (satu) sampai 7 (tujuh) tahun dengan jangka waktu pembiayaan terbanyak adalah selama 4 (empat) tahun. Sebagai agunan untuk kredit tersebut adalah berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang di simpan oleh Peseroan. Dokumen tersebut akan diserahkan kepada konsumen apabila seluruh kewajibannya kepada Perseroan telah dilunasi.

Selain itu, Perseroan menawarkan pembiayaan leasing bagi perusahaan untuk memperoleh barang-barang modal untuk operasional dengan mudah dan cepat.

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Dewan Direksi, yang terdiri dari seorang Direktur atau lebih, bila diperlukan satu diantaranya menjabat sebagai Direktur Utama di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang terdiri dari seorang Komisaris atau lebih, bila diperlukan satu diantaranya menjabat sebagai Komisaris Utama. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu yang ditentukan lamanya yaitu 3 (tiga) tahun. Tugas dan Wewenang Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Tunas Finance No. 23 tanggal 26 April 2017 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri Tunas Finance No. AHU-AH.01.03-0132306 tanggal 02 Mei 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0056462.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 02 Mei 2017, telah diangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

| | | |
|----------------------|---|------------------------------------|
| Komisaris Utama | : | Tuan Rico Adisurja Setiawan |
| Komisaris | : | Tuan Harry Gale, S.E. |
| Komisaris Independen | : | Tuan Prof. Dr. Ravik Karsidi M.Si. |

Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat melalui akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mandiri Tunas Finance No. 42 tanggal 26 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Mandiri Tunas Finance No. AHU-AH.01.03-0128132 tanggal 28 Maret 2018 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0044227.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 28 Maret 2018, sebagai berikut:

| | | |
|----------------|---|-----------------------------|
| Direktur Utama | : | Tuan Arya Suprihadi |
| Direktur | : | Tuan Harjanto Tjitohardjojo |
| Direktur | : | Tuan Armendra |

Penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Perseroan Atau Perusahaan Publik dan Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga telah memenuhi ketentuan mengenai rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Pasal 9 *juncto* Pasal 18 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

B. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pada tabel berikut ini terlihat data perkembangan nilai piutang pembiayaan konsumen yang menunjukkan perkembangan kegiatan pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|-------------------------------------|------------|------------|-------------|------------|
| | 2019 | 2018 | 2018 | 2017 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen – bruto | 47.535.955 | 46.569.692 | 46.569.692 | 41.546.201 |
| <i>Peningkatan/penurunan</i> | 2,07% | 12,09% | 12,09% | 12,02% |
| Jumlah kontrak kelolaan | 383.356 | 356.454 | 356.454 | 340.049 |
| <i>Peningkatan/penurunan</i> | 2,23% | 9,37% | 9,37% | 4,53% |

Kegiatan pembiayaan diberikan dalam bentuk kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan ketentuan pembayaran kembali secara angsuran tetap setiap bulannya Perseroan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaannya ke dalam tiga jenis yaitu mobil baru, mobil bekas dan sepeda motor. Karena itu Perseroan juga menerapkan persyaratan yang berbeda untuk ketiga jenis usaha ini. Secara umum, jangka waktu pembiayaan ditetapkan 1 (satu) sampai 7 (tujuh) tahun dengan jangka waktu pembiayaan terbanyak adalah 4 (empat) tahun. Sebagai agunan untuk kredit tersebut adalah berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang ditahan dan disimpan oleh Perseroan. Dokumen tersebut akan diserahkan kepada pelanggan apabila seluruh kewajibannya kepada Perseroan telah dilunasi.

Perkembangan nilai kontrak berdasarkan komposisi jenis kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019 serta 31 Desember 2018 dan 2017 terlihat pada tabel di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dalam persentase)

| Jenis Pembiayaan | 31 Maret | | 31 Desember | | | |
|-------------------------------|---------------|------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| | 2019 | | 2018 | | 2017 | |
| | Unit | Jumlah | Unit | Jumlah | Unit | Jumlah |
| Mobil Baru | 24.901 | 5.386.111 | 110.745 | 22.112.828 | 107.122 | 19.939.921 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | -13,81% | -2,84% | 3,38% | 10,89% | 8,62% | 11,96% |
| Mobil Bekas | 2.806 | 414.744 | 8.569 | 1.206.586 | 3.635 | 454.790 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | 53,75% | 77,98% | 135,74% | 165,31% | 89,32% | 78,57% |
| Motor | 100 | 12.764 | 604 | 45.420 | 413 | 32.126 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | -18,70% | 65,77% | 46,24% | 41,38% | -86,97% | -56,01% |
| Lainnya | 9.689 | 1.158.620 | 22.343 | 3.627.000 | 1.009 | 1.773.783 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | 130,09% | 42,16% | 2,114.37% | 104,48% | 195,03% | 259,97% |
| Total | 37.496 | 6.972.239 | 142.261 | 26.991.834 | 112.179 | 22.200.620 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | 6,98% | 5,65% | 26,81% | 21,58% | 7,81% | 19,17% |

Dari tabel di atas terlihat bahwa pembiayaan mobil baru dari tahun 2017 sampai dengan 31 Maret 2019 kian meningkat sebagai salah satu penyumbang terbesar bagi nilai kontrak yang diperoleh Perseroan. Sedangkan

banyaknya jumlah kontrak baru pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 31 Maret | 31 Desember | |
|---|--------------|---------------|--------------|
| | 2019 | 2018 | 2017 |
| <i>Nilai pembiayaan (dalam jutaan Rupiah)</i> | 6.972.239 | 26.991.834 | 22.200.620 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | 5,7% | 21,58 | 19,17% |
| Jumlah kontrak baru | 37.496 | 142.261 | 112.179 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | 17,66 | 26,81% | 7,81% |

Dalam melakukan kegiatannya, Perseroan tidak dibatasi hanya pada penjualan yang berasal dari ataupun merek-merek kendaraan yang diageni oleh TURI. Namun Perseroan juga menjalin hubungan dengan para Dealer yang beroperasi di wilayah kerja Perseroan dan untuk para Dealer yang menjual berbagai merek kendaraan.

Perkembangan nilai kontrak berdasarkan asal kontrak dari TURI atau *Non Group* yang berhasil diperoleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 terlihat pada tabel di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dalam unit dan persentase)

| Cabang | 31 Maret | | 31 Desember | | | |
|--------------------------------------|---------------|------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|
| | 2019 | | 2018 | | 2017 | |
| | Unit | Jumlah | Unit | Jumlah | Unit | Jumlah |
| Group | 3.071 | 549.435 | 16.144 | 2.792.764 | 17.400 | 2.935.530 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | -27,77 | -25,96% | -7,21% | -4,86% | -1,65% | 6,05% |
| Non Group | 34.425 | 6.422.804 | 126.117 | 24.199.070 | 94.779 | 19.265.090 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | 11,78% | 9,66% | 33,06% | 25,59% | 9,75% | 21,45% |
| Total | 37.496 | 6.972.239 | 142.261 | 26.991.834 | 112.179 | 22.200.620 |
| <i>Peningkatan/ penurunan</i> | 6,98% | 5,65% | 26,81% | 21,58% | 7,81% | 19,17% |

Dalam mencari calon pelanggan Perseroan mengandalkan petugas *Sales Officer (SO)*. SO bertugas untuk memperoleh aplikasi kredit dari *Dealer* dan *Showroom* rekanan Perseroan sekaligus melakukan analisa kredit, memproses kredit dan membantu memonitor kelancaran pembayaran kredit para pelanggan tersebut. Dengan demikian SO merupakan ujung tombak Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk tetap menjaga kualitas kredit yang dihasilkan, Perseroan menempatkan minimal 1 (satu) orang *Credit Head* pada setiap cabang Perseroan yang berfungsi sebagai penyeleksi atas usulan kredit yang diajukan para SO dan petugas *Credit Head* dimaksud merupakan karyawan Kantor Pusat Perseroan yang ditempatkan di cabang sehingga kemandirian keputusan kredit tetap terjaga dengan baik. Sampai dengan 31 Maret 2019, Perseroan memiliki 780 orang SO dalam menjalankan usahanya.

Adapun perkembangan jumlah orang SO pada tanggal 31 Maret 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | 31 Maret | 31 Desember | |
|------------|----------|-------------|------|
| | 2019 | 2018 | 2017 |
| Jumlah SO | 780 | 735 | 728 |

Pelayanan prima diberikan tidak terbatas hanya oleh setiap SO yang akan memproses aplikasi kredit di awal transaksi, tetapi juga oleh seluruh bagian selama masa kredit dan hingga selesainya kredit di akhir periode pembayaran.

FASILITAS PEMBIAYAAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam menjalankan usahanya Perseroan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Setiap permohonan kredit harus melalui proses analisis kredit secara cermat dan berbagai tahapan persetujuan. Pengelolaan portfolio secara konservatif dilakukan dengan menerapkan penyisihan secara progresif atas semua piutang yang telah masuk kategori ragu-ragu. Saat ini Perseroan menerapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan review terhadap status saldo pada akhir periode.

Perseroan konsisten melakukan penanganan dalam pembiayaan yang bermasalah dengan lebih menitikberatkan prinsip kehati-hatian atau (*prudent*) dan menjaga ketaatan konsumennya untuk melakukan pembayaran tepat waktu dengan cara *reminding* (mengingatkan), *collecting* (menagih), dan *repossess* (menarik kendaraan).

Perusahaan juga mempunyai divisi penyelamatan kredit yang dinamakan *Account Receivable Management Division* yang dipimpin oleh seorang *Account Receivable Division Head* yang membawahi beberapa orang *Account Receivable Departemen Head* dan setiap *Account Receivable Department Head* akan membawahi beberapa orang *Remedial Head* dan *Collection Head*.

Tunggakan Piutang Pembiayaan Konsumen Berdasarkan Tunggakan Angsuran

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | | | |
|---|------------|-----------|-------------|-----------|------------|-----------|
| | 2019 | Porsi (%) | 2018 | Porsi (%) | 2017 | Porsi (%) |
| Total Piutang | 47.535.955 | 100,00 | 46.569.692 | 100,00 | 41.546.201 | 100,00 |
| Lancar | 44.798.599 | 94,24 | 43.978.864 | 94,44 | 39.403.525 | 94,84 |
| Tunggakan 1 – 30 hari | 1.448.719 | 3,05 | 1.370.824 | 2,94 | 1.179.660 | 2,84 |
| Tunggakan 31 – 60 hari | 441.969 | 0,93 | 454.934 | 0,98 | 403.192 | 0,97 |
| Tunggakan 61-90 hari | 293.035 | 0,62 | 365.957 | 0,79 | 217.098 | 0,52 |
| Tunggakan >90 hari (piutang <i>non performing</i>) | 553.633 | 1,16 | 399.113 | 0,85 | 342.726 | 0,83 |

Sedangkan komposisi piutang yang tergolong lancar terhadap total piutang per 31 Maret 2019 adalah sebesar 94,24%, dimana masih dalam posisi terjaga bagi kesehatan keuangan Perseroan.

Tunggakan Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | | | |
|--|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|
| | 2019 | Δ (%) | 2018 | Δ (%) | 2017 | Δ (%) |
| Total Piutang | 18.635.107 | 21,93 | 16.384.268 | 10,74 | 14.794.655 | 10,42 |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (3.762.308) | 12,74 | (3.450.904) | 3,25 | (3.342.144) | 2,60 |
| Piutang pembiayaan konsumen bersih | 14.872.799 | 24,49 | 12.933.364 | 12,93 | 11.452.511 | 14,90 |

PROSPEK USAHA

Dalam menghadapi tantangan industri pembiayaan di tahun mendatang dimana masih terjadi ketidakpastian perekonomian serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global, Perseroan optimis bahwa dengan fundamental perekonomian Indonesia yang baik dan peluang pasar yang besar serta rancangan strategi Perseroan jangka panjang akan mampu mendukung Perseroan tetap menjadi perusahaan pembiayaan yang tumbuh secara berkesinambungan.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) memproyeksikan penjualan mobil baru tahun 2019 mencapai 1,1 juta kendaraan, yang berarti akan sama dengan pencapaian penjualan mobil baru di tahun 2018. Berdasarkan data OJK, dibandingkan dengan tahun 2017, industri pembiayaan tahun 2018 mengalami perbaikan *Non Performing Financing* (NPF) dan penurunan BOPO sebagai upaya perbaikan kualitas dan upaya efisiensi untuk

menghadapi tantangan kenaikan sumber pembiayaan akibat kenaikan suku bunga FFR oleh *The Fed*. Perbaikan ini menghasilkan peningkatan ROA dan ROE industri pembiayaan. Dengan dikeluarkan POJK perusahaan pembiayaan terbaru dimana memberikan lebih banyak ruang dan fleksibilitas untuk perusahaan pembiayaan seperti pembiayaan Fasilitas Dana dan perubahan ketentuan uang muka, Perseroan yakin hal ini akan menjadi stimulus peningkatan industri pembiayaan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAKNYA MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

| No. | Keterangan | Penjaminan | | Total Penjaminan | (%) |
|--|------------------------------------|---------------------|---------------------|-------------------|---------------|
| | | Seri A (3 tahun) | Seri B (5 tahun) | | |
| Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi | | | | | |
| 1. | PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia | 385.000.000.000 | 415.000.000.000 | 800.000.000.000 | 40,00 |
| 2. | PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi) | 957.000.000.000 | 243.000.000.000 | 1.200.000.000.000 | 60,00 |
| TOTAL | | | | | 100,00 |

Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Bab VI Informasi Tambahan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : Hendro & Kanon, *Advocates and Counsellors at Law*
 Wali Amanat : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 Notaris : Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab X Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi dimulai pada tanggal 22 Juli 2019 pukul 09.00 dan ditutup pada tanggal 23 Juli 2019 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 26 Juli 2019.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.

6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab X Informasi Tambahan ini mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 Lampiran Keputusan No. Kep 691/BL/2011/ tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 24 Juli 2019 dan penjatahan dilakukan pada pukul 16.00 WIB.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari 1 (satu) pemesanan Efek untuk setiap Penawaran Umum. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di:

PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia

Bank CIMB Niaga
Cabang Graha Niaga
No. Rekening: 800 043 680 000

PT Mandiri Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Sudirman
No. Rekening: 102 000 556 6028

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 25 Juli 2019 (*in good funds*) pada rekening tersebut diatas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 26 Juli 2019, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Tata Cara Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada pada masa Penawaran Umum yaitu 22 – 23 Juli 2019 di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Para Penjamin Emisi Obligasi berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5154660
Faksimili: (021) 5154661
Website: www.itrade-cimb.com
Email: jk.dcmproject@cimb.com

PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)

Menara Mandiri Tower I, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 - 55
Jakarta 12190
Telepon : (021) 526 3445
Faksimili : (021) 526 3507
Website: www.mandirisekuritas.co.id
Email: corp.comm@mandirisek.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN